

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN KREATIVITAS MENGAJAR GURU DENGAN PRESTASI BELAJAR

CORRELATION OF EMOTIONAL INTELLIGENCE, TEACHERS TEACHING OF CREATIVITY, LEARNING ACHIEVEMENT

Oleh: Yusuf Adiguna Nugroho dan Badrun Kartowagiran, Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, e-mail: yusuf.adiguna@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mencari hubungan positif antara kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar secara bersama, mencari hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar, dan mencari hubungan positif antara kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Variabel dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (X_1), kreativitas mengajar guru (X_2), dan prestasi belajar (Y). Penelitian ini, populasi sebesar $n=77$ dengan sampel yang digunakan $n=62$ dan taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yaitu terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar ($r_{x_1x_2y}$) sebesar 0,345 dengan signifikansi 0,02, terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar (r_{x_1y}) sebesar 0,399 dengan signifikansi 0,02, dan terdapat hubungan positif antara kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar (r_{x_2y}) sebesar 0,412 dengan signifikansi 0,03.

Kata kunci: kecerdasan emosional, kreativitas mengajar guru, prestasi belajar

Abstract

This purpose of research is to find out positive correlation between of emotional intelligence and teacher's teaching with learning achievement, positive correlation between of emotional intelligence with learning achievement, and positive correlation between of creativity of teaching by teacher with learning achievement. This reasearch is a quantitative reasearch by correlation approach. The variable of this research are emotional intelligence (X_1), creativity teaching by teacher (X_2), and achievement learning (Y). This research with population of $n=77$ and take sample of $n=62$ with significance level of 5% (0,05). The conclusions of this research were obtained there's positive correlation between of emotional intelligence and creativity teaches by teacher with achievement learning ($r_{x_1x_2y}$) of 0,345 with significance of 0,02. there's positive correlation between of emotional intelligence with achievement learning (r_{x_1y}) of 0,399 with significance of 0,02. there's postive correlation of creativity teaches by teacher with achievement learning (r_{x_2y}) of 0,412 with significance of 0,03.

Keywords: emotional intelligence, creativity teaches by teacher, learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas merupakan harapan setiap sistem pendidikan suatu negara. Upaya meningkatkan mutu dan relevansi Pendidikan termasuk pekerjaan yang tidak mudah di negara yang besar dan beragam seperti Indonesia. Usaha mencapai tujuan pendidikan harus mendapat dukungan dan kerjasama semua bidang. Untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas bisa dilihat dari salah satu indikatornya yaitu hasil belajar atau prestasi belajar. Prestasi belajar diketahui apabila siswa telah melakukan tes.

Menurut Sudijono (2012: 32) yang dikutip oleh Budi dan Valiant dalam jurnal, mengungkapkan hasil belajar atau prestasi belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didiknya.

Saifudin Anwar (2005: 8-9), mengemukakan bahwa, tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Tes prestasi

belajar yang disusun secara terencana mengungkap hasil maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang diajarkan. Tes yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, dan ujian akhir sekolah. Semua hasil tes akan dikalkulasikan setiap mata pelajaran kemudian dilaporkan dalam satu semester yang dikenal dengan raport.

Faktor penunjang prestasi untuk mendapatkan hasil belajar (prestasi belajar) maksimal ditentukan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu; fasilitas belajar, suasana pembelajaran, lingkungan sekolah, keadaan ekonomi, dan banyak faktor lainnya. Faktor internal yaitu; kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, minat, bakat, kreativitas mengajar guru, motivasi, dan banyak faktor lainnya. Salah satu faktor internal penunjang prestasi belajar berkaitan erat dengan pembelajaran mata pelajaran teknik pemesinan di kelas adalah kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru.

Prosedur penelitian ini awal mula melakukan observasi di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Setelah melakukan observasi, terdapat banyak siswa yang kecerdasan emosionalnya masih di bawah rata-rata atau siswa tidak bisa mengelola emosi secara optimal. Tidak cerdasnya siswa secara emosional dapat dilihat dari suasana pembelajaran tidak kondusif diantaranya Banyak siswa tidak sepenuhnya mepedulikan setiap kegiatan pembelajaran, Ketika guru menjelaskan materi pelajaran masih banyak siswa yang berbicara dengan temannya, bercanda dengan temannya, bermain gadget atau peralatan seluler seperti smartphone dll, melamun, tidur di kelas, ada siswa yang sibuk mengerjakan PR mata pelajaran lain, membolos sekolah, bahkan banyak siswa berada di kantin saat pelajaran dimulai.

Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak optimal diantaranya: guru kurang peduli mengembangkan materi pelajaran, interaksi yang minim dengan siswa yang tidak paham saat

menjelaskan materi di kelas, metode yang digunakan hanya metode ceramah yang menyebabkan siswa bosan dan tidak paham isi materi pelajaran sehingga banyak siswa yang tidak mepedulikan isi materi tersebut, dan banyak guru yang jarang menggunakan media pembelajaran sehingga hanya mencatat di papan tulis, setelah menjelaskan materi guru keluar dari kelas sehingga tidak memantau pemahaman siswa dan kondisi siswa kelas X Program Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menunjukkan indikasi belum optimalnya prestasi belajar siswa.

Hasil pengamatan prestasi belajar beberapa mata pelajaran jurusan teknik pemesinan masih ada yang rendah, hal ini menerangkan bahwa Prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan belum optimal. Penelitian ini bertujuan mengungkap dan mencari hubungan positif antarvariabel bebas dan terikat sehingga didapat nilai korelasi dan signifikan yang diketahui arahnya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif dengan Pendekatan Korelasi yaitu mencari hubungan kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Jln. Pramuka 62 Giwangan. Umbulharjo, Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada siswa kelas X sebanyak 77 siswa. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 -18 maret 2017.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/ 2017 dengan populasi 77 siswa dan menggunakan sampel sebanyak 62 siswa. Adapun objek permasalahan yang diteliti dalam penelitian

ini adalah Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar.

Prosedur

Penelitian ini terdiri dari empat tahapan utama: tahap pertama persiapan penelitian, kedua pelaksanaan penelitian, ketiga analisis data, dan keempat pembuatan laporan. Pada tahap persiapan penelitian, terlebih dahulu dilakukan observasi situasi dan kondisi lokasi penelitian. Selanjutnya mengumpulkan artikel, membuat instrumen penelitian, membuat proposal usulan penelitian, dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah proposal disetujui maka dilanjutkan untuk mengurus perizinan penelitian dan melakukan uji instrumen yang kemudian dianalisis serta dikoreksi agar diketahui validitas dan reliabilitasnya.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 angket yaitu: (1) angket kecerdasan emosional dan (2) angket kreativitas mengajar guru dan nilai raport semester ganjil untuk dokumentasi prestasi belajar. Instrumen yang digunakan menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 jawaban selalu bernilai (4), sering (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1). Untuk pertanyaan negatif urutan dan nilai dibalik. Pada penelitian ini dilakukan dua cara yaitu menggunakan teknik menyebarkan angket kecerdasan emosional, kreativitas mengajar guru, dan mengumpulkan nilai raport semester ganjil untuk diolah menggunakan *Software SPSS 17.0*

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini ada dua macam, yaitu: (1) Uji Klasik yang terdiri dari, uji normalitas, uji Linieritas, dan Uji Multikolinieritas. (1) Uji Hipotesis yang terdiri dari, uji Korelasi Ganda dan Uji Korelasi sederhana. Uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan persamaan 1 (Sugiyono, 2007: 159).

$$D = \text{maksimum} [S_n(X) - S_n(X)] \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- D : Angka Selisih Maksimum
- S_{n_1} : Frekuensi Kumulatif Relatif
- S_{n_2} : Frekuensi Kumulatif Teoritis

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau dengan persamaan 2 (Burhan Nurgiyantoro, 2012: 296).

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor kriterium Y

Uji Multikolinieritas mengetahui ada tidak hubungan antara variabel bebas dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan persamaan 3 (Suharsini, 2010: 213).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- $\sum X$: total jumlah Skor dari variabel X
- $\sum X^2$: kuadrat dari total jumlah variabel X
- $\sum Y$: total jumlah skor dari variabel Y
- $\sum Y^2$: kuadrat dari total jumlah variabel Y
- $\sum XY$: Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan Y
- N :Jumlah responden

Korelasi ganda digunakan untuk uji hipotesis 1 yang bertujuan menunjukkan arah dua variabel atau lebih secara bersama-sama dengan variabel terikat dengan persamaan 4 (Sukardi, 2011: 185).

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{y^2x_1}^2 + r_{y^2x_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{yx_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

- $R_{yx_1x_2}$: korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
- r_{yx_1} : korelasi sederhana antara X_1 dengan Y
- r_{yx_2} : korelasi sederhana antara X_2 dengan Y
- $r_{x_1x_2}$: korelasi sederhana antara X_1 dan X_2

Korelasi Sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 2 dan 3 untuk mengetahui besar korelasi antar masing- masing variabel bebas dan terikat dengan persamaan 5 (Sutrisno Hadi, 2004: 4).

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- $\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor kriterium Y

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pertama menggunakan uji korelasi ganda menunjukkan besarnya korelasi kedua variabel bebas dengan terikat secara bersama-sama.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Korelasi	Korelasi (R^2)	Signifikan (F)
X_1, X_2, Y	0,345	0,02

Tabel 1 menunjukkan korelasi sebesar 0,345 dan determinasi 0,212. Dan uji hipotesis berlaku pada populasi karena nilai signifikansi $0,02 < 0,05$. Berdasarkan pengambilan hipotesis. Hasil uji hipotesis kedua.

Tabel 2. Hasil Uji korelasi Sederhana 1

Model Korelasi	Korelasi (r)	Signifikan (F)
X_1, Y	0,399	0,02

Dari Tabel 2 uji hipotesis II variabel X_1 dengan Y mempunyai korelasi 0,399 dan uji hipotesis berlaku untuk populasi karena nilai signifikansi $0,02 < 0,05$

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Sederhana 2

Model Korelasi	Korelasi (r)	Signifikan (F)
X_2, Y	0,412	0,03

Dari Tabel 3 uji hipotesis III variabel X_1 dengan Y mempunyai korelasi 0,401 dan uji hipotesis berlaku pada populasi karena nilai signifikansi $0,03 < 0,05$.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan positif antara kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen. Instrumen yang digunakan yaitu uji angket kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru. Sebelum diuji angket, angket akan diperiksa oleh ahli dan dikonsultasikan dengan guru di sekolah, sampai disetujui. Setelah koreksi oleh ahli dan guru dilanjutkan dengan ujicoba angket di sekolah untuk mendapat data kasar kemudian data kasar yang didapat akan divalidasi menggunakan *Software SPSS Version 17*. Setelah uji validasi didapat butir pernyataan yang gugur 3 sehingga menjadi 29 butir pada angket kreativitas mengajar guru dan 12 butir yang gugur pada angket kecerdasan emosional sehingga menjadi 28 butir pernyataan. Diambil sampel 62 siswa dari seluruh siswa sebanyak 77 siswa kelas X SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Prosedur penelitian ini hanya menyebar angket yang sudah divalidasi untuk mendapatkan data kasar dan dilanjutkan untuk mengambil dokumentasi prestasi belajar siswa pada bagian kurikulum sekolah, setelah mendapatkan data mentah dari sekolah, kemudian dilanjutkan dengan Uji Prasyarat yaitu: (1) Uji Normalitas dengan membandingkan nilai signifikansi ($p > 0,05$) data dinyatakan normal, (2) Uji Linieritas cara ujinya sama dengan uji normalitas, (3) uji

multikonlinieritas melihat nilai $VIF > 10$. (4) Uji korelasi ganda dengan membandingkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan melihat nilai signifikansi untuk menggeneralisasikan sampel pada populasi uji korelasi ini diuji variabel X_1, X_2 dengan Y secara bersama, dan (5) Uji korelasi Sederhana pengujian sama dengan korelasi ganda namun yang membedakan ini diuji satu persatu, contoh X_1 , dengan Y dan X_2 dengan Y.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji korelasi ganda didapat nilai korelasi secara bersama variabel X_1, X_2 dengan Y terdapat korelasi positif dan signifikan. Pada uji korelasi sederhana X_1 dengan Y dan uji hipotesis sederhana X_2 dengan Y terdapat hubungan positif dan signifikan.

Pada penelitian ini diungkap bahwa terdapat hubungan yang positif kecerdasan emosional dengan prestasi belajar yang menunjukkan semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional seseorang maka prestasi belajar juga akan mengikuti karena mempunyai hubungan positif yang searah. terdapat pula hubungan positif kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar siswa yang menunjukkan semakin tinggi kreativitas mengajar guru maka prestasi belajar juga akan mengikuti karena mempunyai hubungan positif yang searah dan terdapat hubungan positif secara bersama kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru dengan prestasi belajar. semakin besar kecerdasan emosional dan kreativitas mengajar guru maka semakin besar prestasi belajar siswa karena mempunyai hubungan positif yang searah.

Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan serta pengamatan peneliti di lapangan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran seperti: sebaiknya siswa harus diberikan pelatihan kecerdasan emosional agar sadar akan kewajiban mereka sebagai siswa yang akan meneruskan bangsa ini dan untuk guru harus menemukan ide-ide agar siswa tidak bosan, tidur di kelas, dan mau mempelajari mata pelajaran teknik Pemesinan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Tris Siswanto dan Valiant Lukad Perdana Sutrisno. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta*, tanggal 23 juli. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Burhan Nurgiyantoro. (2012). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Saifudin Anwar. (2005). *Pengertian Prestasi Belajar*. Diakses tanggal 24 Juli 2017 dari <https://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), dan Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. (2011). *Statistika Pendidikan Untuk Penelitian dan Pengolaan Lembaga Diklat*. Yogyakarta: Usaha Keluarga.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

